

IMPLEMENTASI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN (SURAH YASIN, WAQIAH, AL MULK) DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MAN 1 MOJOKERTO

Ulil Sauma

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

fahrigordyn@gmail.com

Abstract

Students' religious character at MAN 1 Mojokerto. Religious character is considered a fundamental aspect of education, as it does not only emphasize the relationship between humans and Allah SWT (worship dimension), but also promotes positive social interactions among individuals. This research aims to describe the types of religious programs implemented, the implementation process, and their impact on students' religious character development. The study employed a descriptive qualitative approach using a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, verification, and conclusion drawing. The validity of the findings was ensured through triangulation techniques. The findings indicate that the religious programs at MAN 1 Mojokerto include Qur'an recitation and Dhuha prayer, Qur'an memorization (tahfidz), congregational Zhuhur prayer, and regular Friday charity (infaq). The implementation of these programs is supported by school policies involving all members of the school community, strong commitment under the leadership of the principal, and the creation of a religious atmosphere through consistent scheduling. The impact of these programs is reflected in students' improved attitudes, such as better manners toward teachers and elders, stronger mutual help behavior, increased honesty, and deeper faith and piety.

Keywords: *Implementation, Religious activity program, Religious character.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi program kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 Mojokerto. Karakter religius menjadi salah satu aspek utama dalam pendidikan, karena tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah SWT (ubudiyah), tetapi juga mencakup hubungan sosial antarsesama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk program kegiatan keagamaan, proses implementasinya, serta dampak yang ditimbulkan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kegiatan keagamaan di MAN 1 Mojokerto meliputi tadarus Al-Qur'an dan shalat Dhuha, tahfidz Al-Qur'an, shalat Zhuhur berjamaah, serta kegiatan infaq rutin setiap hari Jumat. Implementasi program dilakukan melalui kebijakan sekolah yang melibatkan seluruh warga madrasah, komitmen bersama yang dipimpin kepala madrasah, serta penciptaan suasana religius melalui penjadwalan kegiatan yang konsisten. Dampak program kegiatan keagamaan terlihat pada perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya akhlak kepada guru dan orang tua, tumbuhnya sikap saling menolong, meningkatnya kejujuran, serta semakin kuatnya iman dan ketakwaan siswa.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Kegiatan keagamaan, Karakter religius.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi setiap individu guna mencapai kebahagiaan duniawi maupun ukhrawi. Melalui pendidikan, manusia mampu meningkatkan derajat dan martabat dirinya, sekaligus mentransformasi kualitas kehidupannya menjadi lebih optimal. Selain itu, pendidikan berperan krusial dalam membentuk akhlak mulia. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits, sebab keduanya menyediakan petunjuk komprehensif sebagai fondasi pembangunan sistem pendidikan yang menanamkan akhlak terpuji.

Krisis moral dan akhlak (karakter) yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan sistem pendidikan menjadi isu sentral. Kerusakan individu dalam masyarakat yang terjadi secara kolektif dan membentuk budaya kolektif merupakan akar penyebab krisis karakter yang dialami bangsa ini. Arus globalisasi yang kurang difiltrasi juga berkontribusi terhadap degradasi moralitas dan akhlak, yang tercermin dalam sikap kurang sopan. Oleh karena itu, program kegiatan keagamaan serta proses pembelajaran formal merupakan salah satu alternatif penyelesaian masalah tersebut.

Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui implementasi pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan informal di lingkungan keluarga dengan pendidikan formal. Di lingkungan MAN 1 Mojokerto setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai siswa-siswi melaksanakan mengaji bersama membaca surah Yasin (setiap hari jumat), Waqiah (setiap hari senin dan Selasa), Almulk (setiap hari Rabu dan Kamis) kemudian dilanjutkan sholat duha berjamaah dan doa bersama setelah itu siswa-siswi masuk kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dengan adanya program yang dibuat oleh MAN 1 Mojokerto pembiasaan pagi hari sebelum KBM membaca Surah Yasin, Waqiah dan Almulk dilanjutkan sholat duha dan doa bersama terbukti setiap tahun penerimaan murid baru selalu bertambah tidak hanya itu lulusan siswa MAN 1 Mojokerto sudah bisa memimpin di daerahnya masing-masing membaca tahlil membaca yasin untuk keluarga yang telah meninggal dunia yang pasti sangat bermanfaat dan membentuk karakter pribadi yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis implementasi program kegiatan keagamaan (surah yasin, waqiah dan almulk) dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 Mojokerto. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN 1 Mojokerto Awang-awang Mojosari Mojokerto. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh dari Kepala Madrasah, guru serta tenaga kependidikan dan siswa, dan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi maupun literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menentukan kapan penggalian informasi dihentikan atau dilanjutkan. Hal ini biasanya dilakukan dengan menetapkan informan kunci sebagai sumber data awal, yang kemudian dikembangkan ke informan lain melalui teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah

awal sedikit kemudian bertambah besar, karena data dari sumber terbatas belum memuaskan, sehingga dicari informan tambahan. Dalam penelitian ini, informan kunci (*key informant*) atau utama adalah siswa, kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru PAI; sedangkan informan pendukung adalah guru terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL TEMUAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi MAN 1 Mojokerto Terwujudnya Insan yang Islami, berkarakter, Cerdas dan Berprestasi visi misi tersebut diatas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Pemilihan visi misi tersebut untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi misi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah. Visi misi MAN 1 Mojokerto yang sejalan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila akan menghasilkan lulusan dengan identitas kebangsaan Indonesia dan kemampuan akademis yang baik.

Tahap pertama yaitu planning (perencanaan), Kepala madrasah beserta stakeholder bersama-sama menyusun visi dan misi serta branding yang unik yang mana belum ada di wilayah kecamatan Mojosari. Perencanaan Terwujudnya Insan yang Islami, Berkarakter, Cerdas dan Berprestasi ini dilakukan dengan kesepakatan dan musyawarah dalam agenda rapat intens evaluasi madrasah. Dengan melakukan pembentukan tim yang diklasifikasikan dengan tupoksi masing-masing dengan persetujuan seluruh komponen madrasah. Dalam hal ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto oleh Drs. Bagus Setiaji, M.Pd.

Setelah perencanaan, kepala Madrasah melaksanakan tahap kedua dalam manajemen yaitu organizing (pengorganisasian) Kepala madrasah melakukan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan madrasah, sumber-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

Madrasah yang memiliki SDM yang berkualitas mau untuk tumbuh dan terus belajar hal baru maka akan memudahkan untuk ketercapaian program unggulan yang telah disusun. Pada saat raker tahun ajaran baru, pembagian jobdisk disampaikan oleh Kepala Madrasah beserta penanggung jawabnya. Dengan harapan kegiatan kedepan berjalan dengan lancar dan sukses.

Tahap ketiga, actuating (pelaksanaan) implementasi program kegiatan keagamaan (surah yasin, waqiah dan almulk) dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 Mojokerto dilaksanakan setiap siswa masuk madrasah sebelum KBM berlangsung maka siswa-siswi berkumpul di Masjid dan Indome untuk melaksanakan ubudiyah yakni baca Alquran (Yasin, waqiah dan Almulk) dan sholat duha secara berjamaah. Program tersebut berjalan dengan sukses terbukti siswa-siswi yang lulus dari madrasah mereka hafal surah yasin, waqiah dan almulk mereka siap untuk memimpin di daerahnya masing-masing, juga tercapai dari tahun ke tahun siswa baru yang masuk ke MAN 1 Mojokerto dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Selain memiliki banyak program unggulan, MAN 1 Mojokerto juga aktif mempublikasikan kegiatan madrasah di media social diantaranya tiktok, youtube, instagam dan story whatsapp. Dengan tujuan agar masyarakat luas mudah untuk mengetahui program-program madrasah sekaligus sebagai upaya dalam keberhasilan PMB.

PEMBAHASAN

Program ini merupakan upaya terencana dan terkendali meliputi perbuatan, ucapan, serta dimensi lahir-batin bernorma ajaran agama, yang menjadi kebiasaan sehari-hari untuk menanamkan nilai religius. implementasi program kegiatan keagamaan (surah yasin, waqiah dan almulk) dalam upaya meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 Mojokerto di bawah kepemimpinan kepala sekolah memerlukan partisipasi dan kerjasama seluruh warga sekolah untuk sukses mengembangkan karakter religius siswa, bermanfaat di sekolah maupun masyarakat luas. Komitmen kolektif esensial bagi pencapaian program tersebut. Dampak implementasi program kegiatan keagamaan terhadap peningkatan karakter religius siswa tercermin dalam perilaku siswa selama aktivitas sekolah. Dampak tersebut mencakup: (1) akhlak baik siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua, (2) jiwa saling tolong-menolong yang tinggi, (3) sifat jujur yang menonjol, (4) keimanan dan ketaqwaan yang semakin kuat, serta (5) disiplin dalam menjalankan ibadah tepat waktu.

PENUTUP

Simpulan

Bentuk program kegiatan keagamaan (Surah Yasin, Waqiah dan Almulk) dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 MOJOKERTO, diantaranya: tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid sekolah, sholat jum'at berjamaah, dan infaq yang dilakukan pada setiap hari jum'at.

Implementasi program kegiatan keagamaan (Surah Yasin, Waqiah dan Almulk) dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 MOJOKERTO adalah sebagai berikut: *Pertama*, peraturan sekolah yang dalam hal ini seluruh warga sekolah diharuskan untuk ikut berpartisipasi dalam semua bentuk kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh sekolah. *Kedua*, komitmen warga sekolah yang diwujudkan dengan ikut dalam partisipasi dan kerjasama seluruh warga sekolah yang dipimpin oleh kepala MAN 1 MOJOKERTO. *Ketiga*, terciptanya suasana religius dengan menetapkan jadwal dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan.

Dampak Implementasi program kegiatan keagamaan (Surah Yasin, Waqiah dan Almulk) dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN 1 MOJOKERTO dapat diamati melalui perilaku yang ditunjukkan siswa dalam aktivitas mereka di sekolah. Adapun dampaknya adalah sebagai berikut: 1) Akhlak baik siswa kepada guru, teman dan orang yang lebih tua, 2) Mempunyai jiwa saling tolong menolong yang tinggi, 3) Memiliki sifat jujur yang tinggi, 4) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang semakin mendalam, 5) Terbentuknya sifat disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Bahan Pelatihan, *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro Ehson John M dan Hassan Sadily, 1996. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005.
- Erniati, Lektor Palu, “*Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan Dalam Proses Pembelajaran*”. Jurnal Paedagogia vol 2 nomor 2, 2013.
- Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik Dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, Yogyakarta : Kalimemedia Gramedia, 2015.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, 2019
- Maimun, Agus dan Zaenul Fitri, Agus. *Madrasah Unggulan (Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif)*. Malang : UIN Press, 2010.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Marzuki, *Pendidikan karakter Islam*, Jakarta : Amzah, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikir Pendidikan Islam Kajian Filosofi Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung : Triganda Karya, 1993.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muhaminim. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.

- Muhammad Iqbal, Abu. *Konsep Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Madiun: Jaya Star Nine, 2013.
- Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Sahlan, Asmaun. *Religius Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Satrisno, Hengki. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suprapno. *Budaya Religius sebagai sarana Kecerdasan Spiritual*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Zaenul Fitri, Agus. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan etika di sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.